

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai tujuan untuk mencapai suatu keuntungan, maka perusahaan harus mempunyai pemimpin dan karyawan yang dapat bekerja sama untuk mencapai puncak target keuntungan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Sumber daya manusia merupakan modal sangat penting untuk mengoperasikan perusahaan baik dari pimpinan yang mempunyai pangkat tertinggi atau pekerja yang mempunyai pangkat terendah. Perusahaan yang mampu bersaing dalam suatu bisnis jasa atau produk harus mampu dalam menanamkan modal baik modal dalam perusahaan dan modal luar perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

Sumber daya manusia harus mempunyai kemampuan mengelola perusahaan dan mengoperasikan suatu peralatan yang ada di perusahaan tersebut. Penempatan kerja karyawan di suatu perusahaan yang biasanya berdasarkan kemampuan dan pendidikan yang dimiliki karyawan itu sendiri. Perusahaan akan memilih sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi dan kemampuan yang baik akan menempati jabatan yang tinggi. Begitupun sebaliknya dimana pendidikan yang rendah dan kemampuan yang rendah akan mempunyai jabatan yang rendah.

Perusahaan membutuhkan lokasi yang strategis untuk memasarkan jasa atau produk. Perusahaan juga wajib mempunyai pendukung diantaranya bangunan, mesin, dan hal lainnya yang mendukung perusahaan yang beroperasi sebagai mestinya. Perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan maka harus bisa

menanam modal untuk mendanai perusahaan melalui kebutuhan-kebutuhan perusahaan. Pemimpin dan karyawan perusahaan lainnya harus mempunyai keinginan berkembang dan maju, maka perusahaan harus bisa membuat karyawannya bekerja dengan maksimal. Perusahaan bisa mendapatkan karyawan dan karyawan yang bekerja secara maksimal dengan cara memberikan hak-hak karyawan yang memang seharusnya perusahaan berikan seperti kompensasi yang cukup dan lingkungan kerja yang baik. Perusahaan banyak yang mengenyampingkan Kompensasi dan lingkungan kerja terkadang pemahaman seorang pemimpin hanya mementingkan keuntungan perusahaan tetapi tidak pernah memikirkan karyawannya yang kurang sejahtera dan sehat karena kompensasi yang kurang dan lingkungan yang kurang baik atau kotor.

Kompensasi merupakan bentuk pembayaran yang bermamfaat bagi karyawan dan insentif untuk memotivasi karyawan agar dalam melayani tamu semakin meningkat bahkan mampu membuat tamu tersebut nyaman saat mendatangi perusahaan yang akan membuat perusahaan mendapatkan banyak keuntungan dari para tamu. Kompensasi sangatlah berpengaruh terhadap kinerja karyawan di mana kompensasi yang karyawan harapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-harinya, ketika perusahaan dapat memberikan kompensasi yang penuh terhadap karyawannya maka secara tidak langsung karyawan akan terdorong untuk memberikan kinerja yang baik dan loyalitas yang baik pula, akan tetapi masih banyak perusahaan yang tidak pernah memikirkan kompensasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya di perusahaan, Bahkan menganggap remeh terhadap pemberian kompensasi ( Yani, 2012: 139).

Kompensasi dibagi menjadi dua yaitu kompensasi secara langsung yaitu gaji atau upah: Gaji adalah merupakan balas jasa yang dibayarkan kepada pemimpin, pengawas, pegawai tata usaha, pegawai kantor serta para manajer lainnya. Proses pembayaran gaji biasanya diberikan dalam setiap bulannya. Gaji biasanya tingkatannya lebih tinggi dari pada pembayaran-pembayaran kepada pekerja-pekerja upahan. Sedangkan Upah merupakan sebuah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja.

Kompensasi secara tidak langsung yaitu: insentif yang didapatkan berdasarkan kinerja bagusnya, bonus merupakan tambahan gaji yang didapatkan karyawan karena kinerja yang sangat memuaskan, jaminan kesehatan merupakan tambahan fasilitas atau perlindungan perusahaan yang diberikan kepada karyawan, jaminan di hari tua yang didapatkan pada akhir kontrak karyawan tersebut, dan penghargaan ketika karyawan melakukan pekerjaannya dengan maksimal tanpa ada kesalahan dan kekurangan dalam melakukan pekerjaan.

Menurut (Nitisemito dan Arida, 2012: 3) menyatakan lingkungan kerja merupakan suatu yang ada disekitar para pekerja yang berbentuk ifentaris, hubungan antar karyawan bahkan suasana kerja yang nyaman dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan yang dibebankan. Perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan dimana lingkungan kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu perusahaan dikarenakan lingkungan kerja yang baik akan mendorong karyawan untuk melakukan kinerja

yang baik pula. Ketika karyawan melakukan kinerja yang baik maka keuntungan-keuntungan yang di harapkan perusahaan akan tercapai.

Lingkungan kerja yang di maksud adalah lingkungan tentang hubungan antar karyawan, hubungan karyawan dengan pemimpin manajemen, lingkungan kerja yang bersih dan area lingkungan kerja lainnya. Seorang pemimpin perusahaan harus memantau keharmonisan antar karyawannya. Karyawan akan merasa nyaman bekerja dan tidak akan melakukan pelanggaran di perusahaan apabila seorang pemimpin mampu beradaptasi dan komunikasi dengan baik kepada karyawannya. Ketika seorang pemimpin memberikan lingkungan kerja yang baik maka akan mendorong karyawan tersebut melakukan kinerja dengan baik dan maksimal dalam melaksanakan tugas atau kinerjanya. Perusahaan harus dapat menjaga karyawan sehingga tidak turnover dengan caramemberikan kompensasi dan lingkungan yang baik sehingga tidak berdampak terhadapkinerja karyawanperusahaan.

Kinerja adalah sebuah pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut baik itu berupa barang dan jasa kinerja yang maksimal akan membuat perusahaan berkembang bahkan mendapatkan suatu target yang sudah di konsepkan dan ditentukan bahkan dalam bisnis output atau jasa sering ditemukan perusahaan tersebut bisa mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar dari target dimana perusahaan seharusnya memberikan suatu loyalitas terhadap karyawannya baik secara langsung dan tidak langsung . (Hasibuan, 2012: 116) Mendefinisikan menyatakan kinerja merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Faktor –faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti

produktifitas kerja, pemenuhan pengajian, insentif (kompensasi) jenis pekerjaan yang terstruktur, hubungan kerja, struktur organisasi, kesempatan promosi dan lingkungan kerja. Tetapi disini peneliti hanya meneliti tentang kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan indah puri golf resort. Pada penelitian ini penulis meneliti di PT. Guthrie Jaya Indah Island Resort yang bertempat di Indah Puri golf Resort

Indah Puri golf Resort adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pariwisata seperti Lapangan golf, kolam renang, tempat wisata pantai, Lestaurant, tempat latihan memukul bola golf (driving) dan Apartement. Indah Puri golf Resort berdiri dan beroperasi sejak tahun 1992 yang berlokasi jalan Ir .utami, Patam Lestari, Sekupang, kota Batam, Kepulauan Riau dan saat ini indah puri memiliki 120 karyawan. Perusahaan Indah Puri golf Resort, sistem kompensasi yang diberikan kepada karyawan tergantung kepada ramai tidaknya tamu atau golfers. Golf merupakan permainan luar ruang yang dimainkan secara perorangan atau tim yang berlomba memasukkan bola ke dalam lubang-lubang yang ada di lapangan dengan jumlah pukulan tersedikit mungkin. Bola golf dipukul dengan menggunakan satu set tongkat pemukul yang disebut klab (stik golf).

**Tabel 1.1 Gaji Karyawan**

<b>Posisi Jabatan</b>	<b>Gaji</b>
Satpam	3.100.000
Teknisi	3.000.000
Caddy	1.300.000
Driver	3.200.000
Tukang Kebun	2.700.000

**Sumber:** Pt Guthrie Jaya Indah Island Resort

Dari tabel diatas, bahwa permasalahan kompensasi berupa gaji masih terlihat tidak sebanding dengan masing masing bidang pekerjaan karyawan Indah Puri golf Resort. Gaji yang masih tergolong rendah dan belum sempurna bahkan masih kurang untuk karyawan yang sudah bekerja lama, akibat dari gaji yang rendah membuat karyawan tidak maksimal dalam melakukan kinerja. Gaji yang diberikan kepada karyawan Indah Puri Resort membuat dampak yang sangat buruk terhadap perusahaan karena kinerja karyawan yang tidak memuaskan tamu yang dimana tamu golf adalah aset utama perusahaan Indah Puri Resort. Hal seperti ini tentunya akan berdampak kepada pola fikir karyawan Indah puri golf resort untuk mencari pekerjaan yang lebih baik tentunya kompensasi yang lebih tinggi dan lingkungan kerja yang baik pula.

Selain masalah kompensasi permasalahan lainnya yang ada pada Indah Puri golf Resort merupakan lingkungan kerja yang mana perusahaan harus benahi sistem pengaturan lingkungan kerja terutama dalam pola dan mengatur karyawanya agar harmonis terhadap sesama rekan kerja dan kepada pemimpin itu sendiri, lingkungan kerja bukan hanya tentang konflik antar keryawanya tetapi juga tentang hak-hak

karyawan dalam melaksanakan tugas perusahaan. Sebuah perusahaan yang tidak memberikan keperluan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, Hal ini dapat mengakibatkan kurang efektif dan efesienya karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dikarenakan lingkungan kerja yang membuat karyawan itu tidak nyaman Menurut (Wibowo, 2011: 7).

Lingkungan kerja yang masih belum baik terlihat juga seperti kurangnya hal-hal pendukung kerja (Iventaris) seperti pos satpam Indah Puri golf Resort yang kumel, barang-barang inventaris satpam yang masih banyak kurang, Toilet karyawan yang kurang dan barang-barang inventaris lainnya yang masih tergolong kurang baik dan suara-suara mesin dilapangan atau pembangkit listrik. Adanya lingkungan kerja fisik yang kurang memadai dan kurang diperhatikan perusahaan Indah Puri Golf Resort dan hal ini dapat mengganggu berjalannya suatu pekerjaan karyawan yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.

Lingkungan kerja yang sangat berpengaruh besar terhadap kinerja semakin lingkungan kerja terasa aman dan nyaman baik dari segi lingkungan non fisik dan lingkungan fisik tentunya akan memacu karyawan itu untuk memberikan kinerja yang baik terhadap perusahaan tersebut. Rendahnya kompensasi dan buruknya lingkungan kerja maka terlihat beberapa karyawan Indah Puri Resort mengundurkan diri dengan alasan diterima di perusahaan lain. Menurut (Sofyan, 2013: 19) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada karyawan.

Kinerja karyawan Indah puri golf resort yang memperhatikan dan akibatnya terhadap perusahaan susah berkembang dan maju dalam persaingan usaha jasa lapangan golf. Kinerja karyawan yang menurun dalam melakukan pekerjaannya melayani tamu atau golfers saat dilapangan maupun saat di luar lapangan secara tidak langsung akan mengurangi pendapatan perusahaan dikarenakan golfers atau tamu akan merasakan bosan saat berada di Indah Puri Golf Resort, masalah lain juga di lihat dari kehadiran karyawan yang tidak disiplin bolos kerja bahkan megundurkan diri secara sepihak dikarenakan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dalam bentuk kompensasi dan lingkungan kerja dibandingkan indah puri golf resort. Menurut (Mangkunegara, 2016: 67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pekerja dalam melaksanakan tugas sesuai tanggungjawab yang diberikan organisasi kepadanya kinerja itu diperoleh setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya dalam satu periode.

Berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik untuk membahas dan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Guthrie Jaya Indah Island Resort”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Kompensasi yang diberikan masih tergolong rendah.
2. Lingkungan kerja yang tidak memadai.
3. Kinerja karyawan yang buruk dan tidak maksimal ketika bekerja.

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah ini adalah Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Guthrie Jaya Indah Island Resort yang berlokasi di Indah Puri Golf Resort.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Guthrie jaya indah Island resort ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Guthrie Jaya Indah Island Resort?
3. Apakah kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan Guthrie Jaya Indah Island Resort?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Guthrie jaya indah Island resort
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Guthrie jaya indah Island resort
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Guthrie jaya indah Island resort.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi pihak-pihak berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis (Keilmuan)**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta memperluas pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pembelajaran tentang pentingnya konpensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

##### 2. Bagi Perusahaan

- a) Sebagai harapan yang dapat memberikan suatu bahan evaluasi perusahaan agar memberikan konpensasi yang sesuai dengan tanggung jawab atau pekerjaan yang diberikan kepada karyawanya dan menjadi gambaran untuk memaksimalkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.
- b) Sebagai bahan pertimbangan pengambil keputusan para pemimpin perusahaan ketika akan mengambil keputusan dan strategi guna meningkatkan karyawanya agar mempunyai kinerja yang baik terhadap perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Putra Batam

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya bahan pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen bisnis khususnya tentang Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.